



Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Naflah Sabrila*, Wulandari Cahyani Putri

Universitas Pamulang

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 83 perusahaan. Pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga di dapat 7 perusahaan dengan tahun penelitain 5 tahun sehingga data yang diolah berjumlah 35 data laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi data panel menggunakan bantuan Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.2877>

*Correspondence: Naflah Sabrila

Email: naflahsbrl12@gmail.com

Received: 07-10-2025

Accepted: 21-11-2025

Published: 12-12-2025



“Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).”

Abstract: The purpose of this study is to empirically determine and test the effect of financial performance, dividend policy, and managerial ownership on firm value. This type of research uses a quantitative method with an associative approach. This research was conducted on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The population used in this study was 83 companies. The sample collection used in this study used a purposive sampling method, resulting in 7 companies with a research period of 5 years, resulting in 35 financial report data. The data analysis technique used was a panel data regression test using Eviews 10. The results of the study indicate that simultaneously, financial performance, dividend policy, and managerial ownership affect firm value. While partially, financial performance does not affect firm value. Dividend policy does not affect firm value. Managerial ownership does affect firm value.

Keywords: Financial Performance, Dividend Policy, Managerial Ownership, Firm Value.

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Ubaidillah, 2020). Dalam kerangka Signaling Theory, kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial menjadi sinyal penting yang memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan (Inayah & Wijayanto, 2020). Kinerja keuangan yang baik, seperti profitabilitas tinggi, memberikan sinyal positif bahwa manajemen mampu mengelola aset secara efektif (Romadhani et al., 2022). Dalam konteks perusahaan publik, kinerja yang kurang memuaskan dapat berdampak negatif terhadap persepsi pasar saham serta memengaruhi keputusan pemegang saham dalam melakukan transaksi beli atau jual saham (Ichwan Syahrul Gunawan et al., 202). Kebijakan dividen menunjukkan arah aliran kas masa depan serta komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan investor (Noor Anindya et al., 2021). Sementara itu, kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham sehingga mendorong pengambilan keputusan yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan (Sari & Wulandari, 2021). Sektor energi, khususnya subsektor minyak, gas, dan batu bara, memiliki karakteristik yang unik karena menghadapi volatilitas harga komoditas, perubahan regulasi, serta tekanan transisi menuju energi berkelanjutan (Cahyani Putri et al., 2023), sehingga dinamika ketiga variabel tersebut menjadi sangat relevan untuk diteliti.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Beberapa studi menemukan pengaruh positif dan signifikan (Inayah & Wijayanto, 2020; Dita Meilani Sari & Wulandari, 2021), sementara penelitian lain melaporkan tidak adanya pengaruh signifikan (Kristanto et al., 2020; Chalimatuz Sadiyah & Ardanari, 2023). Inkonsistensi ini dapat disebabkan oleh perbedaan sektor, metode, indikator, serta periode penelitian. Sebagian besar studi terdahulu memfokuskan pada sektor manufaktur atau perbankan, dengan sedikit kajian yang secara spesifik menyoroti sektor energi. Padahal, sektor ini memegang peran strategis dalam perekonomian dan memiliki dinamika risiko yang berbeda (Wahiddirani Saputri & Oktavianna, 2022).

Berdasarkan kajian terdahulu, terdapat gap penelitian yang menjadi dasar studi ini. Pertama, penelitian terkait pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial di sektor energi Indonesia masih terbatas, terutama pada subsektor minyak, gas, dan batu bara. Kedua, sebagian besar penelitian sebelumnya tidak mencakup periode pandemi COVID-19, yang telah terbukti memengaruhi kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan (Latif et al., 2022). Ketiga, kajian yang menempatkan kepemilikan manajerial sebagai variabel utama masih jarang dilakukan, meskipun secara teoritis dapat menjadi faktor strategis yang memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Alawiyah et al., 2022).

Berdasarkan gap tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menguji secara empiris pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, baik secara simultan maupun parsial; dan (2) memberikan bukti empiris

mengenai relevansi Signaling Theory dalam menjelaskan hubungan ketiga variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan di sektor energi.

Signifikansi penelitian ini terbagi menjadi dua. Pertama, secara akademis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur akuntansi keuangan dan tata kelola perusahaan dengan memberikan bukti empiris baru pada konteks sektor energi Indonesia. Kedua, secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan dan kebijakan korporasi yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, serta bagi investor sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan (Ovami, 2020). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan memiliki kinerja yang baik, prospek pertumbuhan yang positif, dan risiko yang relatif rendah. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, yang dinilai lebih komprehensif dibandingkan Price to Book Value karena mencakup keseluruhan nilai pasar ekuitas dan utang dibandingkan nilai penggantian aset (Sari & Wulandari, 2021).

Rumus Tobin's Q (Jamaludin, 2024):

$$Tobin's\ Q = \frac{MVS + D}{\text{Total Aset}}$$

Penjelasan Komponen dalam Rumus:

MVS = Harga Saham × Jumlah Saham Beredar.

D = Total Liabilitas

Total Aset = Total variabel yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai pencapaian hasil keuangan perusahaan yang diukur menggunakan analisis rasio dari laporan keuangan (Ridho nando Pratomo, 2024). Rasio ini membantu menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba, mengelola aset, dan memenuhi kewajibannya (Wahiddirani Saputri & Oktavianna, 2022). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM) karena rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan (Romadhani et al., 2022).

Rumus NPM (Chalimatuz Sa'diyah, 2023):

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan terkait proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai (Noor Anindya et al., 2021). Kebijakan ini berfungsi sebagai sinyal kondisi keuangan perusahaan dan komitmen manajemen terhadap pemegang saham (Sulistianingsih & Rosyadi, 2023). Dalam penelitian

ini, kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Yield (DY) yang menunjukkan tingkat pengembalian dividen terhadap harga saham (Romadhani et al., 2022).

Rumus DY (Mohanasundari & Vindhya, 2016):

$$DY = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham}}{\text{Harga Saham Penutup}} \times 100\%$$

- Keterangan :
- Dividen Perlembar Saham : Total dividen yang dibagikan x jumlah saham beredar
 - Harga saham : Harga saham penutup di tahun periode

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang aktif dalam pengambilan keputusan, seperti direksi dan komisaris (Inayah & Wijayanto, 2020). Kepemilikan ini diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan karena manajer memiliki insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan demi keuntungan mereka sendiri (Sari & Wulandari, 2021).

Rumus Kepemilikan Manajerial (Hadiansyah et al., 2022):

$$MOWN = \frac{\text{Jumlah saham manajer dan direksi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Metode

Pendekatan kuantitatif dan asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Seluruh 83 perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam populasi. Pengambilan sampel secara purposif digunakan untuk mendokumentasikan data.

EViews 10 digunakan untuk mengevaluasi data. Setelah melakukan uji asumsi tradisional—seperti autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas—analisis statistik deskriptif dilakukan. Selain itu, uji F, uji T, dan uji R-Square yang Disesuaikan digunakan dalam analisis regresi data panel untuk menilai hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.215431	0.041569	0.054462	4.704310
Median	0.211434	0.011830	0.002584	1.299723
Maximum	0.489326	0.447079	0.675614	28.16210
Minimum	0.023030	0.000104	0.000111	0.611368
Std. Dev.	0.136954	0.082426	0.157048	7.148066
Observations	35	35	35	35

Sumber: Data yang diolah, eviews 10 (2025)

1. Hasil Ekonomi (X1) Nilai terendah dan tertinggi variabel ini masing-masing adalah 0,023030 dan 0,489330. 35 observasi memiliki rerata 0,215431 dan deviasi standar 0,136954.

2. Kebijakan Dividen (X2) Nilai terendah dan tertinggi variabel ini masing-masing adalah 0,000104 dan 0,447080. Deviasi standarnya adalah 0,082426 dan reratanya adalah 0,041569.
3. Kepemilikan oleh Manajer (X3) Nilai terendah adalah 0,000111 dan tertinggi adalah 0,675614. Semua observasi memiliki rerata 0,054462 dan deviasi standar 0,157048.
4. Nilai Perusahaan (Y) Nilai terendah variabel ini adalah 0,611368, dan nilai tertingginya adalah 28,16210. Dengan deviasi standar 7,148066, nilai rata-ratanya adalah 4,704310.

Uji Kesesuaian Model

Uji Chow

Untuk memilih antara fixed effects model (FEM) dan common effects model (CEM), uji Chow digunakan.

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	70.520298	(6,25)	0.0000

Sumber: Data yang diolah, eviews 10 (2025)

Fixed effects model (FEM) dipilih karena, seperti yang dapat dilihat dari temuan keluaran di atas, nilai probabilitas 0,000 kurang dari 0,05.

Uji Hausman

Uji Hausman menunjukkan bahwa model kedua — Metode OLS dan GLS—memiliki konsistensi. Namun, OLS tidak efektif dalam hipotesis nol.

Tabel 3. Uji Hausman

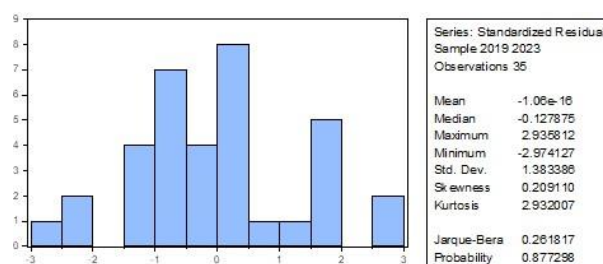
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.919660	3	0.0003

Sumber: Data yang diolah, eviews 10 (2025)

Fixed effects model (FEM) dipilih karena, menurut keluaran uji Hausman, nilai probabilitasnya adalah 0,0003, yang kurang dari 0,05.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data yang diolah, eviews 10 (2025)

Uji Jarque-Bera untuk kenormalan menghasilkan nilai p sebesar 0,877296 dan nilai statistik sebesar 0,315289. Nilai probabilitas ini berada di atas tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), menunjukkan distribusi data residual yang teratur dari model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.605593	Prob. F(3,31)	0.6164
Obs*R-squared	1.937645	Prob. Chi-Square(3)	0.5854
Scaled explained SS	3.987210	Prob. Chi-Square(3)	0.2628

Sumber: Data yang diolah, eviews 10 (2025)

Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan model Breusch Pagan. Nilai $p > \alpha$, atau $0,5854 > 0,05$, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Nilai Obs*R-Squared sebesar 1,937645 signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,5854.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 5. Uji Multikoleniaritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.682075	3.970083	NA
X1	92.99069	4.199251	1.183837
X2	223.2243	1.298883	1.029376
X3	72.48878	1.363731	1.213502

Sumber: Data yang diolah, eviews 10 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5, nilai Centered Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel independen berada di antara lebih dari 0,1 hingga kurang dari 10. Analisis regresi sering kali menggunakan batas toleransi untuk mengidentifikasi keberadaan gejala multikolinearitas, dan angka ini masih berada di dalam batas tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

F-statistic	0.106834	Prob. F(2,28)	0.8990
Obs*R-squared	0.257489	Prob. Chi-Square(2)	0.8792

Sumber: Data yang diolah, eviews 10 (2025)

Tabel 6 menampilkan hasil uji autokorelasi. Nilai probabilitas chi-kuadrat Obs*R-kuadrat adalah 0,8792, yang lebih tinggi dari 0,05 dan, secara teoritis, menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung autokorelasi.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 7. Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.964048	0.374958	15.90590	0.0000
X1	1.130260	0.840428	1.344863	0.1907
X2	-0.151957	1.064730	-0.142719	0.8877
X3	-27.48539	5.937460	-4.629149	0.0001

Sumber: Data yang diolah, evIEWS 10 (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi data panel pada tabel 7. Diperoleh hasil sebagai berikut:
 $Y = 5.964048 + 1.130260 \cdot X1 - 0.151957 \cdot X2 - 27.48539 \cdot X3$

Uji Hipotesis

Uji Adjusted R Squared

Tabel 8. Uji Adjusted R Squared

R-squared	0.945300	Mean dependent var	6.911877
Adjusted R-squared	0.925608	S.D. dependent var	4.231243
S.E. of regression	1.613291	Sum squared resid	65.06769
F-statistic	48.00403	Durbin-Watson stat	2.038146
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang diolah, evIEWS 10 (2025)

Intinya, R-kuadrat yang disesuaikan bertujuan untuk mengukur seberapa baik model dapat memperhitungkan varians dalam variabel dependen. Nilai R-kuadrat yang disesuaikan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.14, adalah 0,925608, atau 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa “Kepemilikan Manajerial (X3), Kebijakan Dividen (X2), dan Kinerja Keuangan (X1) memiliki pengaruh gabungan sebesar 92,5% terhadap Nilai Perusahaan (Y)”; sisanya, 7,5%, ditentukan oleh faktor-faktor tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Simultan F

Tabel 9. Uji F

R-squared	0.945300	Mean dependent var	6.911877
Adjusted R-squared	0.925608	S.D. dependent var	4.231243
S.E. of regression	1.613291	Sum squared resid	65.06769
F-statistic	48.00403	Durbin-Watson stat	2.038146
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang diolah, evIEWS 10 (2025)

Uji Parsial T

Tabel 10. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.964048	0.374958	15.90590	0.0000
X1	1.130260	0.840428	1.344863	0.1907
X2	-0.151957	1.064730	-0.142719	0.8877
X3	-27.48539	5.937460	-4.629149	0.0001

Sumber: Data yang diolah, evIEWS 10 (2025)

Temuan dalam tabel 9 di atas, dengan ambang batas signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajemen semuanya berdampak pada nilai bisnis secara bersamaan.

Pembahasan

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis diterima
H2	Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis ditolak
H3	Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis ditolak
H4	Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Hipotesis diterima

Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Dengan probabilitas 0,000000, F-statistik adalah 48,00403 menurut temuan uji-F simultan. Nilai F-tabel adalah 2,90 untuk $n = 35$, $k = 4$, $p = 0,05$, $df (N1) = 4 - 1 = 3$, dan $df (N2) = 35 - 3 = 32$. Dengan demikian, dengan probabilitas $0,000000 < 0,05$, nilai F-statistik 48,00403 lebih besar daripada nilai F-tabel 2,90. Dengan demikian, H1 terkonfirmasi: kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajemen semuanya memiliki dampak signifikan terhadap nilai bisnis.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana kepemilikan manajemen, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa bisnis dapat menarik investor dengan menggunakan tujuan strategis dan indikator keuangan. Menurut penelitian Nur Hiayatul Inayah, Andi Wijayanto, Sevty Wahiddirani Saputri, Rakhmawati Oktavianna, dan Benarda, nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajemen, kebijakan dividen, dan hasil kinerja.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kinerja keuangan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,2747 ($>0,05$) dan t-statistik sebesar $1,344863 < 1,69552$. Nilai perusahaan tidak terlalu dipengaruhi oleh kinerja keuangan.

Simpulan penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai bisnis tidak terlalu dipengaruhi oleh keberhasilan finansial yang ditentukan oleh Margin Laba Bersih (NPM). Dalam konteks penelitian ini, NPM yang tinggi belum tentu menunjukkan bahwa manajemen mampu secara efektif mengubah setiap rupiah penjualan menjadi laba bersih, meskipun hal ini umumnya terjadi.

Yunita Kurnia Shanti dan Ridho Nando Pratomo (2024) serta Chalimatuz Sadiyah dan Tri Meidiana Ardanari (2023) menemukan bahwa hasil kinerja keuangan berdampak kecil terhadap nilai bisnis.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kebijakan dividen memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,9616 ($>0,05$) dan t-statistik sebesar 0,142719 ($<1,69552$). Oleh karena itu, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki dampak yang nyata terhadap nilai bisnis. Investor masih belum dapat memperoleh sinyal yang cukup jelas dari tingkat imbal hasil dividen yang diberikan untuk mengevaluasi prospek perusahaan. Faktor-faktor lain, seperti kapasitas perusahaan untuk melakukan reinvestasi dan kemungkinan perkembangan laba di masa mendatang, tampaknya turut dipertimbangkan oleh investor. Hal ini menunjukkan bahwa, dari sudut pandang teori sinyal, dividen dalam situasi ini tidak berfungsi sebagai indikator yang baik untuk kesehatan keuangan perusahaan atau prospek masa depan. Fadilla Efprianti dan Indriati Sumarni (2024) serta Ahmad Romadhoni, Muhammad Saifi, dan Nila Firdausi Nuzula (2022) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kepemilikan manajemen memiliki nilai t-statistik signifikan sebesar 4,629149 ($> 1,98969$), dengan probabilitas 0,0001 ($<0,05$). Dengan demikian, kepemilikan manajemen berdampak signifikan terhadap nilai bisnis.

Dukungan finansial bagi manajer memotivasi mereka untuk mengurangi perilaku oportunistik, meningkatkan efektivitas operasional, dan berkonsentrasi pada proyek-proyek yang konstruktif. Kepemilikan manajerial dipandang dari sudut pandang teori sinyal sebagai indikasi keyakinan manajemen terhadap masa depan perusahaan. Investor lebih cenderung percaya bahwa manajemen berdedikasi untuk meningkatkan nilai perusahaan ketika terdapat tingkat kepemilikan manajerial yang lebih besar.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Nur Hidayatul Inayah dan Andi Wijayanto (2020) serta Dita Meilani Sari dan Putu Prima Wulandari (2021) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi teori dan praktik. Secara teoritis, hasil ini memperkuat pandangan bahwa dalam konteks sektor energi, struktur kepemilikan yang melibatkan manajemen secara langsung dapat menjadi sinyal kuat bagi investor. Bagi praktisi, temuan ini mengindikasikan bahwa strategi peningkatan nilai perusahaan tidak hanya bertumpu pada kinerja keuangan atau kebijakan dividen, tetapi juga perlu diarahkan pada peningkatan porsi kepemilikan saham oleh manajemen. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sektor industri, memasukkan variabel moderasi atau mediasi seperti ukuran perusahaan, serta memperpanjang periode observasi agar dapat menangkap dinamika jangka panjang. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan pengukuran kinerja keuangan yang

lebih komprehensif, seperti Return on Assets (ROA) atau Earnings per Share (EPS), serta menguji variabel makro ekonomi untuk gambaran yang lebih menyeluruh.

Referensi

- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 658–667. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640>
- Cahyani Putri, W., Kurniawati, D., & Holiawati. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laba. *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaninora*, 3(3), 160–169.
- Chalimatuz Sa'diyah, T. M. A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Manajemen*, 10(2), 28–36.
- Dita Meilani Sari, & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(3), 385–399.
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 656–670. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.353>
- Ichwan Syahrul Gunawan, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 39–55. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2275>
- Inayah, N. H., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 242–249. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28047>
- Jamaludin. (2024). Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Tobins-Q (Studi Pada Bank RakyatIndonesia Tbk. Periode 2013-2022). *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan PkM*, 5(2), 756–762.
- Kristanto, C., Putri, A. P., Melisa, & Suriyani. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, profitabilitas, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 184–199.
- Latif, A., Raharja, G., Salsabilla, J., & Yuliarti, A. (2022). Performa Rasio Keuangan Pada Harga Saham Sektor Energi dimasa Pandemi Covid-19. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 71–80. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.833>
- Merlinda, & Putri, W. C. (2024). Pengaruh Financial Distress, Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 4897–4910.

- Mohanasundari, M., & Vindhya, R. (2016). Dividend policy and firm performance: Evidence from India. *International Journal of Management Research*, 4(6), 37–44.
- Noor Anindya, K., Fitri, M., & Muzakir, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu Bisnis*.
- Ovami, D. C. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4. <https://doi.org/10.33395/owner.v4n2>
- Parera, N., & Purwatiningsih, D. (2024). Analisis kinerja keuangan dan kebijakan dividen pada sektor energi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 25–36.
- Ridho nando Pratomo, yunita K. S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal of Reasearch and Publication Innovation*, 2(3), 001–006.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2022). Pengaruh Competitive Advantage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan IDX LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 241–254.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Sari & Wulandari. *TEMA : Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sulistianingsih, E., & Rosyadi, I. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1643–1658. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.5739>
- Ubaidilah, M. (2020). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 9(1), 88–98.
- Wahiddirani Saputri, S., & Oktavianna, R. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Wardani, I., & Nugroho, P. (2021). Kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan: Analisis empiris pada sektor manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 214–226.
- Yuliani, R., & Siregar, F. (2022). Kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 142–152.
- Zahra, M., & Fadila, A. (2021). Dividend policy, profitability, and firm value: Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(4), 876–889.
- Zulkifli, M., & Hasanah, F. (2023). Kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor energi. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 7(1), 99–109.

